



# JRAK

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

p-ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298

Vol. 11, No. 2, Juli 2025

<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

## PENGARUH KOMPETENSI SDM, *FINANCIAL LITERACY*, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA JAMBI TAHUN 2024

Robby Erviando Z<sup>1</sup>, Zulkipli<sup>2</sup>, Riman Abimanyu<sup>3</sup>, Muhammad Iqbal<sup>4</sup>

Universitas Graha Karya Muara Bulian<sup>1,2,3</sup>, Politeknik Negeri Medan<sup>4</sup>

Email: [robbyerviandoz@gmail.com](mailto:robbyerviandoz@gmail.com)<sup>1</sup>, [zulkiplizulkipli96@gmail.com](mailto:zulkiplizulkipli96@gmail.com)<sup>2</sup>, [rimanabimayu93@gmail.com](mailto:rimanabimayu93@gmail.com)<sup>3</sup>, dan [mhdiqbal@polmed.ac.id](mailto:mhdiqbal@polmed.ac.id)<sup>4</sup>

### ABSTRACT

*This research seeks to explore the determinants that impact the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). A quantitative method with a descriptive design was employed in this study. Data were collected through questionnaires distributed to 66 MSME participants. The analytical method applied was multiple linear regression using SPSS software. The findings reveal that human resource competence and financial literacy significantly and positively influence MSME performance in Jambi City. In contrast, technological adoption does not exhibit a significant or positive effect on their performance.*

**Keywords:** *HR competence; financial literacy; the use of technology; MSME performance.*

### Pendahuluan

Peran UMKM sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2022, sektor ini menyumbang sekitar 60% terhadap keseluruhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja dari total angkatan kerja di Indonesia. Menurut data Dinas Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi (2023) Di Kota Jambi, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian local, rangkkum data hingga tahun 2022, terdapat sekitar 60.000 UMKM di Kota

Jambi, yang mencakup sekitar 10% dari total populasi kota tersebut. UMKM di Kota Jambi menyerap hampir 97% tenaga kerja, menunjukkan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah. Sektor kuliner mendominasi UMKM di Kota Jambi, dengan 21.186 unit usaha bergerak di bidang ini. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dikota Jambi Industri sektor UMKM mengalami perkembangan yang cukup signifikan pasca covid-19, tersaji pada Gambar 1 data perkembangan UMKM dari tahun 2020-2023.



**Gambar 1. Data perkembangan UMKM dari tahun 2020-2023**

Sumber: Data Badan Pusat Statistik (BPS)

Meskipun kontribusinya besar, UMKM di Kota Jambi menghadapi tantangan dalam meningkatkan kinerja usahanya. Banyak pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami digitalisasi, *Financial Literacy*, sehingga SDM dalam UMKM belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung usaha mereka.

Keterbatasan akses terhadap modal dan pembiayaan menjadi tantangan utama yang dihadapi UMKM. Sekitar 70% UMKM mengaku kesulitan mengakses modal untuk pengembangan usaha, disebabkan oleh kurangnya agunan, rendahnya *Financial Literacy*, dan prosedur perbankan yang rumit. Kapabilitas sumber daya manusia (SDM) menjadi elemen krusial dalam mendukung kesuksesan suatu bisnis. Individu yang memiliki pemahaman serta kemampuan manajerial dan kewirausahaan yang baik cenderung dapat mengelola kegiatan usaha secara efisien. Amrullah, Y. A., & Sari (2023) menyebutkan bahwa peningkatan kompetensi SDM memiliki hubungan positif terhadap peningkatan kinerja Usaha UMKM. Hal tersebut tentu memberikan satu bukti bahwa kemampuan seseorang dalam melakukan manajemen dalam usahanya akan memberikan dampak kepada usaha yang semakin meningkat dari sisi kemajuan usahanya. Pelaku usaha UMKM dituntut untuk menyusun rencana bisnis yang menyeluruh, yang mencakup juga aspek

perencanaan sumber daya manusia mulai dari jumlah karyawan, kompeten karyawan yang diinginkan, dan karakteristik karyawan yang dibutuhkan UMKM, dan selanjutnya pemilik UMKM juga memberi dampak *knowledge* kepada karyawan yang dirasa mampu, hingga pada akhirnya pemilik hanya berperan sebagai pemilik usaha, sementara seluruh operasional dijalankan sepenuhnya oleh sumber daya manusia (SDM). Secara keseluruhan bahwa dengan semakin baik kompetensi SDM, maka akan meningkatkan kinerja UMKM (Qifari, 2022). Namun, terdapat penelitian yang menghasilkan berbeda mengatakan bahwa kinerja UMM tidak dipengaruhi oleh kompetensi SDM UMKM (Animah et al., 2020).

*Financial Literacy* juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara efektif. Pemilik usaha yang memiliki pemahaman yang baik tentang perencanaan keuangan, penganggaran, dan pengelolaan utang cenderung memiliki usaha yang lebih berkelanjutan. Agus Suyono & Zuhri (2022) menyatakan *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan yang berdampak pada kinerja usaha. Dari kondisi tersebut, perlu dilakukan kajian lebih mendalam sejauh mana pengaruh kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi, dan *Financial Literacy* terhadap kinerja UMKM, khususnya di Kota Jambi yang memiliki karakteristik lokal dan tantangan tersendiri sebagai daerah pesisir.

Faktor yang turut memiliki keterkaitannya dengan keberhasilan UMKM ialah pemanfaatan teknologi, pemanfaatan teknologi termasuk penggunaan perangkat lunak bisnis, sosial media dan banya *platform* digital, terdapat *opportunity* besar UMKM untuk melakukan perluasan jangkauan

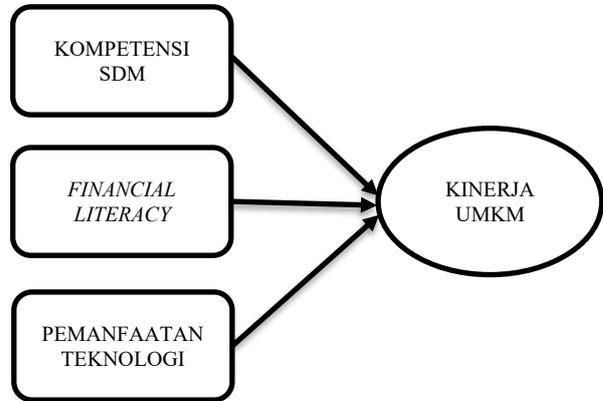
pasar dan efisiensi operasional. hasil survei oleh Bank Indonesia (2022) menunjukkan bahwa tingkat adopsi teknologi bagi pelaku UMKM di beberapa wilayah di Indonesia, termasuk Kota Jambi, masih relatif rendah. Maka dari itu masih menjadi isu yang hangat untuk dilakukan studi ini meninjau dan membuktikan kinerja UMKM dapat bertahan dan berkembang dengan beberapa aspek yang mempengaruhinya yaitu kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi dan *Financial Literacy*.

### Metode Penelitian

Studi ini termasuk kedalam jenis studi dengan pendekatan kuantitatif, suatu pendekatan yang didasari pada pemikiran positivisme, digunakan untuk menganalisis sampel tertentu, pengumpulan data dengan alat studi, dan dilakukan analisa terkait data tersebut. Studi ini dilakukan untuk mengidentifikasi efek pengaruh kompetensi SDM, penggunaan teknologi dan *Financial Literacy* terhadap kinerja UMKM yang terdapat di kota Jambi tahun 2024. Pengumpulan data dalam studi ini menggunakan kuesioner yang didistribusikan kepada responden dengan menggunakan perbantuan *googleform*.

Selanjutnya, yang menjadi populasi dalam studi ini adalah seluruh UMKM di Kota Jambi yaitu sebanyak 50.747 UMKM. Teknik sampling studi ini adalah *simple random sampling*, namun dalam menetapkan banyak sampel yang diperlukan rumus slovin dengan *margin of error* 10% sehingga didapat total 60 sampel UMKM yang akan dijadikan responden dalam studi. Data yang didapat akan diolah memakai bantuan SPSS *Software* dan dianalisis dengan analisis regresi linear berganda yaitu dengan beberapa tahapan pengujian diantaranya pengujian asumsi klasik untuk uji reliabilitas dan validitas

instrumen penelitian, pengujian regresi untuk menguji hubungan antar variabel, dan uji hipotesis. Model studi yang akan dilakukan tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Model Penelitian

### Hasil dan Pembahasan

#### Statistik Deskriptif Variabel

Hasil statistic deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
K_SDM	60	1	4	20,650	2,02380
L_Keu	60	1	4	38,283	3,52277
P_Tech	60	1	4	43,716	4,00039
K_UMK	60	1	4	28,183	2,79522

sumber : data diolah 2025

Dari Tabel 1 statistik deskriptif, terdapat 60 responden yang datanya valid untuk dilakukan pengujian. Data diketahui variabel X1 (kompetensi SDM) tiap pertanyaan dijawab berkisar nilai 1-4 dengan total rata-rata nilai 20,650 dan dengan standar deviasi didapat 2,02380. Variabel X2 (*Financial Literacy*) tiap pertanyaan dijawab berkisar nilai 1-4 dengan total rata-rata nilai 38,283 dan dengan standar deviasi didapat 3,52277. Variabel X3 (pemanfaatan teknologi) tiap pertanyaan dijawab berkisar nilai 1-4 dengan total rata-rata nilai 43,716 dan dengan standar deviasi didapat 4,00039. Variabel dependen Y (Kinerja UMKM) tiap pertanyaan dijawab berkisar nilai 1-

4 dengan total rata-rata nilai 28,183 dan dengan standar deviasi didapat 2,795.

### Uji Validitas

Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Uji validitas**

Variabel	Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Ket
K_SDM	KSDM_1	0,554	0,254	Ok
	KSDM_2	0,534	0,254	Ok
	KSDM_3	0,793	0,254	Ok
	KSDM_4	0,882	0,254	Ok
	KSDM_5	0,785	0,254	Ok
	KSDM_6	0,830	0,254	Ok
L_Keu	LKeu_1	0,514	0,254	Ok
	LKeu_2	0,538	0,254	Ok
	LKeu_3	0,615	0,254	Ok
	LKeu_4	0,619	0,254	Ok
	LKeu_5	0,708	0,254	Ok
	LKeu_6	0,572	0,254	Ok
	LKeu_7	0,478	0,254	Ok
	LKeu_8	0,525	0,254	Ok
	LKeu_9	0,630	0,254	Ok
	LKeu_10	0,641	0,254	Ok
	LKeu_11	0,382	0,254	Ok
P_Tech	PT_1	0,700	0,254	Ok
	PT_2	0,414	0,254	Ok
	PT_3	0,421	0,254	Ok
	PT_4	0,531	0,254	Ok
	PT_5	0,366	0,254	Ok
	PT_6	0,531	0,254	Ok
	PT_7	0,385	0,254	Ok
	PT_8	0,289	0,254	Ok
	PT_9	0,537	0,254	Ok
	PT_10	0,476	0,254	Ok
	PT_11	0,262	0,254	Ok
	PT_12	0,444	0,254	Ok
K_Umk	UMK_1	0,519	0,254	Ok
	UMK_2	0,641	0,254	Ok
	UMK_3	0,713	0,254	Ok
	UMK_4	0,491	0,254	Ok
	UMK_5	0,622	0,254	Ok
	UMK_6	0,736	0,254	Ok
	UMK_7	0,839	0,254	Ok
	UMK_8	0,508	0,254	Ok

sumber : Data diolah 2025

Terlihat dari Tabel 2 yaitu pengujian validitas didapat masing-masing item pertanyaan tiap variabel memiliki nilai rhitung > rtabel, yang berarti bahwa data variabel kompetensi SDM, *Financial Literacy*, pemanfaatan teknologi dan kinerja UMKM dinyatakan valid. Dengan demikian dapat diartikan bahwa instrument penelitian memenuhi unsur

yang sesuai untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

### Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Uji Reliabilitas**

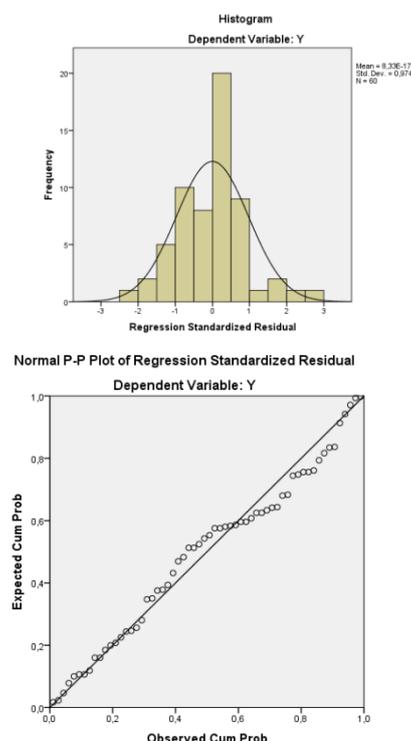
Variabel	Cronbach's Alpha ( $\alpha$ )	Dasar Ketentuan	Ket
K_SDM	0,838	>0,70	Ok
L_Keu	0,810	>0,70	Ok
P_Tech	0,845	>0,70	Ok
K_Umk	0,792	>0,70	Ok

sumber : data diolah 2025

Dari Tabel 3 reliabilitas instrument penelitian ini didapat bahwa nilai *Cronbach Alpha* tiap variabel lebih besar dari pada dasar ketentuan 0,70 mengartikan bahwa kuesioner dijadikan instrument penelitian ini dan item-item yang terkandung dalam tiap pernyataan dinyatakan reliabel atau jika dilakukan uji pengujian yang berulang hasilnya akan relatif sama terukur.

### Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas disajikan pada Gambar 3.



**Gambar 3. Uji Normalitas**  
 Sumber : Data diolah 2025

Dari tampilan Gambar 3 uji normalitas data pada histogram menggambarkan lengkungan puncak yang tepat pada mid grafik titik nol horizontal yang memberikan arti bahwa data berdistribusi normal. Dan pada *normal probability plot* didapat titik-titik mengikuti *diagonal line* yang memiliki arti bahwa data yang ada terindikasi berdistribusi normal.

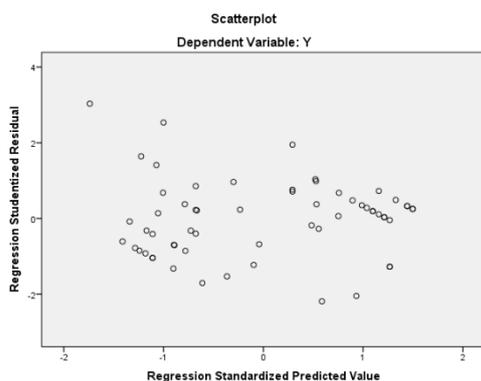
Hasil uji multikolinieritas penelitian ini disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
K SDM	.523	1.914
L Keu	.515	1.940
P Tech	.533	1.877

Sumber : Data diolah 2025

Dari Tabel 4 output uji multikolinieritas terlihat nilai VIF variabel independen yaitu Kompetensi SDM, *Financial Literacy*, dan Pemanfaatan Teknologi lebih dari 10 (sepuluh) dan *tolerance* pada *collinearity statistics* lebih dari 0,10 (Nol koma sepuluh) hal ini memiliki arti bahwa multikolonieritas pada model penelitian ini tidak terjadi. Hasil uji heterokedastisitas penelitian ini dapat dilihat Pada Gambar 4.



**Gambar 4. Uji Heterokedastisitas**

Sumber : Data diolah 2025

Dari Gambar 4 hasil uji heterokedastisitas bila diamati, tidak terbentuk pola tertentu yang jelas dari

titik - titik yang tersebar acak. Seluruh titik tampak tersebar secara merata di sekitar sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

### Regresi Linier Berganda

Hasil uji Regresi Linier berganda dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Uji Regresi Linier berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Stdzd Coeff.	T	Sig
	B	Std. Error			
(Const)	0,569	2,684		0,212	0,833
K_SDM	0,587	0,148	0,425	3,969	0,000
L_Keu	0,262	0,085	0,331	3,068	0,003
P_Tech	0,125	0,074	0,179	1,687	0,097

Sumber : Data diolah 2025

Terlihat dari Tabel 5, menunjukkan bahwa variabel Kompetensi SDM (K\_SDM) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,969 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,003, serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi SDM pada pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Selanjutnya, variabel *Financial Literacy* (L\_Keu) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  3,068 yang juga melebihi  $t_{tabel}$  2,003 signifikansi 0,003, artinya bahwa kemampuan *Financial Literacy* berkontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sementara itu, variabel Pemanfaatan Teknologi (P\_Tech) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,687 yang berada di bawah  $t_{tabel}$  2,003, dan tingkat signifikansi 0,097 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) penelitian ini disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error of the estimate
X <sub>1,2,3</sub> > Y	0,815	0,665	0,647	1,66082

Sumber : Data diolah 2025

Terlihat dari Tabel 6 uji R<sup>2</sup> yang ditujukan untuk mengetahui seberapa besar Kinerja UMKM dijelaskan oleh Kompetensi SDM, *Financial Literacy*, dan Pemanfaatan Teknologi. Hasil didapat nilai *Adj.R Square* menunjukkan nilai 0,647 yang memiliki arti variabel Kinerja UMKM mampu dijelaskan factor yang mempengaruhinya sebesar 64,7% dari ketiga variabel dependen dalam studi ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM

Temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Kompetensi SDM mencapai 3,969, yang lebih tinggi dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,003. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari ambang batas 0,05 (tingkat kepercayaan 95%), sehingga Hipotesis I yang menyatakan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dapat diterima. Temuan ini konsisten dengan hasil studi sebelumnya yang dilakukan oleh Suindari & Juniariani (2020), Kristanto et al. (2021), Maruf Al Qifari (2022), serta Putri et al. (2024), di mana seluruh penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi dan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola UMKM memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja usaha. Secara lebih spesifik, Maruf Al Qifari (2022) menegaskan bahwa salah satu faktor penentu utama dalam pencapaian kinerja UMKM adalah kualitas sumber daya manusianya. Kompetensi yang kuat

dalam pengelolaan bisnis UMKM dinilai sebagai elemen penting dalam menciptakan daya saing di pasar. Kompetensi SDM dalam studi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja yang dimiliki oleh pelaku usaha maupun tenaga kerja yang terlibat dalam operasional UMKM. UMKM yang dikelola oleh individu dengan tingkat kompetensi tinggi cenderung lebih adaptif terhadap perubahan pasar, mampu merespons kebutuhan konsumen dengan lebih tepat, dan memiliki perencanaan usaha yang lebih matang. Hal ini tentu memberikan dampak kepada produktivitas yang meningkat, kualitas produk atau layanan serta daya saing UMKM. Selain itu, SDM yang kompeten juga dapat lebih cepat mengadopsi teknologi, memperluas jaringan bisnis, dan menjalankan strategi pemasaran yang efektif.

### Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Kinerja UMKM

*Financial Literacy* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dari hasil penelitian, nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ini adalah 3,068, yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,003. Sementara itu, nilai signifikansinya sebesar 0,003, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 (tingkat kepercayaan 95%). Dengan demikian, Hipotesis II yang menyatakan bahwa *Financial Literacy* berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dapat diterima.

Hasil studi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah & Eko Triyanto (2023), Sulistiyo et al (2022), dan Suyono & Zuhri (2022) yang menjelaskan *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. *Financial Literacy* memainkan peran penting dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah

(UMKM). Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, mulai dari pencatatan transaksi, perencanaan anggaran, hingga pengelolaan utang dan investasi, menjadi fondasi yang kuat bagi pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat. UMKM yang memiliki tingkat *Financial Literacy* yang baik cenderung mampu mengelola arus kas dengan lebih efektif, meminimalkan risiko kerugian, serta menghindari kesalahan dalam penggunaan modal usaha.

*Financial Literacy* yang memadai memungkinkan pelaku UMKM untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap keberhasilan dan keberlanjutan usaha mereka (Suyono & Zuhri, 2022). Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM di Kota Jambi mampu mengelola aspek keuangan secara bijak, termasuk dalam memilih dan memanfaatkan layanan keuangan, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kinerja usahanya.

#### **Pengaruh Pemanfaatan teknologi terhadap Kinerja UMKM.**

Dari hasil penelitian, nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel pemanfaatan teknologi sebesar 1,687, yang berada di bawah nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,003. Sementara itu, tingkat signifikansinya sebesar 0,097, melebihi batas signifikansi 0,05 (dengan tingkat kepercayaan 95%). Hal ini mengindikasikan bahwa Hipotesis III, yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, tidak dapat diterima.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri et al. (2024), Farina & Opti (2023), serta Ayani & Banjarnahor (2024), yang juga menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Meskipun teknologi sering dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan kinerja usaha, tidak semua pemanfaatan teknologi secara otomatis memberikan dampak positif dan signifikan bagi UMKM. Dalam sejumlah kasus, adopsi teknologi justru tidak memberikan perubahan berarti terhadap peningkatan produktivitas, efisiensi, maupun profitabilitas usaha. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap penggunaan teknologi, minimnya pelatihan teknis, serta keterbatasan dalam infrastruktur pendukung.

Pemanfaatan teknologi yang tidak didasarkan pada kebutuhan riil usaha cenderung menjadi beban, bukan solusi. Misalnya, penggunaan aplikasi digital yang kompleks tanpa pendampingan memadai dapat menyebabkan kebingungan, pemborosan waktu, dan bahkan menurunnya kualitas pelayanan. Beberapa pelaku UMKM juga mengadopsi teknologi hanya karena tren, bukan dari analisis manfaat, sehingga tidak memberikan kontribusi nyata terhadap kinerja usaha mereka.

#### **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, *Financial Literacy*, serta pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Adapun saran dari penelitian ini adalah agar Pemerintah Kota Jambi memberikan edukasi atau pelatihan kepada pelaku UMKM terkait penggunaan teknologi informasi sebagai upaya untuk meningkatkan performa penjualan mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agus Suyono, N., & Zuhri, F. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, *Financial Literacy*, Kemampuan

- Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(6), 57–72.
- Amrullah, Y. A., & Sari, R. S. (2023). Peran Kompetensi dan Kualifikasi SDM terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. *GEMA: Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 105–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.47768/gema.v15.n1.202305>
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti Widia. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal JAA*, 5(1), 99–109.
- Ayani, N., & Banjarnahor, H. (2024). Pengaruh Kompetensi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Kota Batam. *Scientia Journal (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 6(2).
- Bank Indonesia. (2022). *Framework Pengembangan UMKM Bank Indonesia*.
- Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi. (2023). Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, 2021–2023. In *Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi*. <https://jambi.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjEzMSMy/jumlah-usaha-mikro-kecil-dan-menengah.html%0A>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Kristanto, R. S., Kus Suparwati, Y., Atiningsih, S., & Nur Wahyuni, A. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus Of Control Terhadap Kinerja UMKM dengan Pengambilan Keputusan Sebagai Variabel Intervening. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 46–67. <https://doi.org/10.28918/jief.v1i1.3705>
- Maruf Al Qifari. (2022). Peranan Kompetensi Sdm Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm Di Kabupaten Lombok Tengah (Studi Kasus Di Home Industri Tempe Desa Jelantik). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 761–768. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/3135%0Ahttps://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/download/3135/2251>
- Nafisa Amalia Afifah, & Eko Triyanto. (2023). Pengaruh *Financial Literacy*, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 75–89. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.322>
- Putri, N. A., Widyastuti, T., Maidani, M., & Nilasari, P. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Tambun Selatan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 720–739.

<https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2323>

423.148-154

Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1>

Sulistiyo, Agus. Putranto, Agus. Hartiyah, S. (2022). Pengaruh *Financial Literacy*, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Wonosobo. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(1), 97–113.

---

**Copyright holder:**

Robby Erviando Z, Zulkipli, Riman Abimanyu, Muhammad Iqbal (2025)

**First publication right:**

JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

**This article is licensed under:**

